

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PT. Mitsubishi Kramayudha Motors and Manufacturing yang berada di Jl. Raya Bekasi KM 21, Kel. Rawaterate, Kec. Cakung, Pulo Gadung Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena memiliki masalah yang sesuai dengan masalah yang sedang peneliti lakukan yaitu berkaitan dengan komitmen organisasi.

Penelitian ini dilakukan dalam waktu 3 bulan, terhitung dari bulan Februari sampai dengan April 2018. Waktu tersebut adalah waktu yang efektif untuk peneliti melakukan penelitian karena peneliti sudah tidak disibukkan dengan kegiatan perkuliahan dan dapat memfokuskan diri untuk melakukan kegiatan penelitian.

B. Metode Penelitian

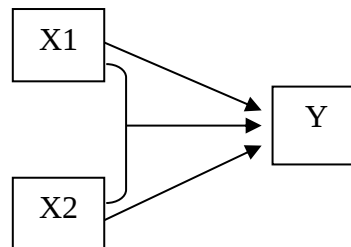
1. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan menggunakan data primer untuk variabel bebas stres kerja (X_1) dan kepuasan kerja (X_2) sebagai variabel yang mempengaruhi serta data primer untuk variabel terikat komitmen organisasi (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi.

Menurut Sugiyono (2017), metode survei adalah metode yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara stres kerja (X_1) dan kepuasan kerja (X_2) terhadap komitmen organisasi (Y), maka konstelasi hubungan antar variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X_1 = Stres Kerja

X_2 = Kepuasan Kerja

Y = Komitmen Organisasi

→ = Arah Hubungan

C. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Mitsubishi Kramayudha Motors and Manufacturing. Dengan populasi terjangkau yaitu *staff* PT. Mitsubishi Kramayudha Motors and Manufacturing yang berjumlah 132 orang.

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sederhana dengan pengambilan anggota dari populasi secara acak dan jumlahnya proporsional. Sampel diambil berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% dan perhitungannya sebagai berikut:

Tabel III. 1
Perhitungan Pengambilan Sampel

No.	Divisi	Jumlah Karyawan	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sampel
1.	General Affairs	8	$8/132 \times 95$	6
2.	HRD	5	$5/132 \times 95$	4
3.	Controlling	6	$6/132 \times 95$	4
4.	Procurement	7	$7/132 \times 95$	5
5.	Healthy and Safety	2	$2/132 \times 95$	1
6.	Quality Engineering	11	$11/132 \times 95$	8
7.	Maintenance	14	$14/132 \times 95$	10
8.	PE – Engine	4	$4/132 \times 95$	3
9.	PE - Stamping	11	$11/132 \times 95$	8
10.	PPC	21	$21/132 \times 95$	15
11.	Production Stamping	24	$24/132 \times 95$	17
12.	Production Engine	19	$19/132 \times 95$	14
Jumlah		132		95

Sumber: PT. Mitsubishi Kramayudha Motors and Manufacturing

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang terdiri dari tiga variabel, yaitu stres kerja (variabel X_1), kepuasan kerja (variabel X_2), dan komitmen organisasi (variabel Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah data kuantitatif dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner yang akan digunakan untuk meneliti variabel stres kerja (X_1), kepuasan kerja (X_2), dan komitmen organisasi (Y). Instrumen penelitian dalam mengukur kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah keinginan yang kuat dari seorang karyawan untuk tetap bertahan dalam organisasi hingga masa yang akan datang dan berusaha keras untuk mencapai tujuan organisasi.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi diukur dengan menggunakan instrumen yang berisi pernyataan yang mencerminkan dimensi dan indikator komitmen organisasi. Dimensi komitmen organisasi yaitu komitmen afektif (*affective commitment*) dengan indikator hubungan emosional, penerimaan nilai-nilai perusahaan dan keterlibatan karyawan. Dimensi komitmen normatif (*normative commitment*) dengan indikator bertahan pada perusahaan dan kewajiban moral. Dimensi komitmen berkelanjutan (*continuance commitment*) dengan indikator kerugian meninggalkan perusahaan dan kesadaran karyawan.

c. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen dalam mengukur variabel komitmen organisasi pada karyawan PT. Mitsubishi Kramayudha Motors and Manufacturing disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis butir soal dapat menggambarkan sejauh mana instrumen mencerminkan dimensi dan indikator variabel komitmen organisasi. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Dimensi	Indikator	Butir soal Uji Coba		Butir Soal Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Komitmen Afektif	Hubungan Emosional	1, 2, 4	3*, 5	1, 2, 3	4
	Penerimaan Nilai-nilai Perusahaan	17, 18	28	15, 16	24
	Keterlibatan Karyawan		19, 20		17, 18
Komitmen Normatif	Bertahan pada Perusahaan	11, 22, 30	14, 23, 29	10, 19, 26	13, 20, 25
	Kewajiban Moral	6, 7	15, 21*	5, 6	14

Komitmen Berkelanjutan	Kerugian Meninggalkan Perusahaan	13, 26	8, 9, 27	12, 22	7, 8, 23
	Kesadaran Karyawan	12, 24*, 25	10, 16*	11,21	9

*Butir *drop*

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

Untuk mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya sesuai dengan tabel III.3.

Tabel III.3

Skala Penilaian Instrumen Komitmen Organisasi

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen komitmen organisasi mengacu pada dimensi dan indikator variabel komitmen organisasi dan disusun menggunakan skala *likert*, seperti yang terlihat pada tabel III.3 di atas.

Tahap selanjutnya yaitu konsep instrumen akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel komitmen organisasi. Setelah konsep disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan secara acak kepada karyawan PT. Mitsubishi Kramayudha Motors and Manufacturing sebanyak 30 orang.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$\sum X_i$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

$\sum X_t$ = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau

drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan. Dari 30 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang *drop* yaitu 3, 16, 21, dan 24.

Instrumen yang baik selain diuji validitasnya, diuji pula reliabilitasnya. Setelah dilakukan uji coba maka langkah berikutnya menghitung reliabilitas butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum Si^2$ = jumlah varians skor butir

St^2 = varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Varians total dapat dicapai dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah hasil X total yang dikuadratkan

n = Banyaknya subyek penelitian

Hasil perhitungan dari reliabilitas, maka didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,844. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes masuk kedalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen tergolong nilai reliabilitas yang sangat tinggi.

2. Stres Kerja

a. Definisi Konseptual

Stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami oleh seorang karyawan dan menciptakan ketidakseimbangan antara fisik dan psikis serta dapat mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang pekerja dalam menghadapi pekerjaan.

b. Definisi Operasional

Stres kerja dapat diukur menggunakan instrumen yang berisi pernyataan yang mencerminkan indikator stres kerja. Indikator stres kerja yaitu gejala fisiologis, gejala psikologis dan gejala perilaku.

c. Kisi-kisi Instrumen Stres Kerja

Kisi-kisi instrumen dalam mengukur variabel stres kerja pada karyawan PT. Mitsubishi Kramayudha Motors and Manufacturing disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis butir soal dapat menggambarkan sejauh mana instrumen masih mencerminkan indikator variabel stres kerja. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Stres Kerja

Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Soal Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Gejala Fisiologis	11*, 17,	5, 10*, 16*, 20, 21, 22 26*	11	3, 14, 15,16
Gejala Psikologis	7, 12, 13, 14	1*, 4*, 6, 8, 9*, 19, 24, 27, 28	5, 7, 8, 9	4, 6, 13, 18, 20, 21
Gejala Perilaku	2, 3, 18, 29	15, 23, 25, 30	1, 2, 12 22	10, 17, 19, 23

*Butir *drop*

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

Untuk mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya sesuai dengan tabel III.5 di bawah ini:

Tabel III.5

Skala Penilaian Instrumen Stres Kerja

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	1	5
Setuju (S)	2	4
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	4	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

d. Validitas Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen stres kerja mengacu pada indikator variabel stres kerja dan disusun menggunakan skala *likert*, seperti yang terlihat pada tabel III.5 di atas.

Tahap selanjutnya yaitu konsep instrumen akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel stres kerja. Setelah konsep disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan secara

acak kepada karyawan PT. Mitsubishi Kramayudha Motors and Manufacturing sebanyak 30 orang.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau *drop*, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan. Dari 30 butir pernyataan terdapat 7 butir pernyataan yang *drop* yaitu 1, 4, 9, 10, 11, 16, dan 26.

Instrumen yang baik selain diuji validitasnya, diuji pula reliabilitasnya. Setelah dilakukan uji coba maka langkah berikutnya menghitung reliabilitas butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum Si^2$ = jumlah varians skor butir

St^2 = varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Varians total dapat dicapai dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah hasil X total yang dikuadratkan

n = Banyaknya subyek penelitian

Hasil perhitungan dari reliabilitas, maka didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,891. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes masuk kedalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen tergolong nilai reliabilitas yang sangat tinggi.

3. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah perasaan seorang karyawan atas suatu pekerjaan yang dapat berupa sikap positif atau negatif, menyenangkan atau tidak menyenangkan, puas atau tidak puas untuk dikerjakan. Karyawan akan merasa semakin puas apabila kebutuhan dan keinginannya telah tercapai. Ketika harapannya terhadap pekerjaan telah terpenuhi maka karyawan akan melakukan yang terbaik untuk perusahaan.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja diukur dengan menggunakan instrumen yang berisi pernyataan yang mencerminkan indikator kepuasan kerja. Indikator kepuasan kerja yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, atasan, promosi, rekan kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen dalam mengukur variabel kepuasan kerja pada karyawan PT. Mitsubishi Kramayudha Motors and Manufacturing disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan

setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis butir soal dapat menggambarkan sejauh mana instrumen masih mencerminkan indikator variabel kepuasan kerja. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat pada tabel III.6.

Tabel III.6

Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Indikator	Butir soal Uji Coba		Butir Soal Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Pekerjaan itu sendiri	1, 3, 6	12, 19, 20	1, 2, 4	10, 16, 17
Gaji	8, 17*, 21, 22	4*, 15	6, 18, 19	13
Atasan	14, 16, 18	13, 26, 27	12, 14, 15	11, 23, 24
Promosi	7, 23, 24	2*, 5, 25	5, 20, 21	3, 22
Rekan Kerja	9, 10, 11	28, 29, 30	7, 8, 9	25, 26, 27

*Butir *drop*

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

Untuk mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya sesuai dengan tabel III.7 di bawah ini:

Tabel III.7

Skala Penilaian Instrumen Kepuasan Kerja

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja mengacu pada indikator variabel kepuasan kerja dan disusun menggunakan skala *likert*, seperti yang terlihat pada tabel III.3 di atas.

Tahap selanjutnya yaitu konsep instrumen akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel kepuasan kerja. Setelah konsep disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan secara acak kepada karyawan PT. Mitsubishi Kramayudha Motors and Manufacturing sebanyak 30 orang.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan. Dari 30 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang *drop* yaitu 2, 4, dan 17.

Instrumen yang baik selain diuji validitasnya, diuji pula reliabilitasnya. Setelah dilakukan uji coba maka langkah berikutnya menghitung reliabilitas butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum Si^2$ = jumlah varians skor butir

St^2 = varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- S_i^2 = varians butir
 $\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan
 n = banyaknya subyek penelitian

Varians total dapat dicapai dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- S_t^2 = Varians total
 $\sum X_t^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat X total
 $(\sum X_t)^2$ = Jumlah hasil X total yang dikuadratkan
 n = Banyaknya subyek penelitian

Hasil perhitungan dari reliabilitas, maka didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,905. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes masuk kedalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen tergolong nilai reliabilitas yang sangat tinggi.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi linier berganda. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistic v.22*. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov - Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 = data berdistribusi normal
- 2) H_a = data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov - Smirnov* yaitu:

- 1) H_0 ditolak, jika signifikansi $< 0,05$ dan $a_{\max} > D_{\text{tabel}}$
- 2) H_0 diterima, jika signifikansi $> 0,05$ dan $a_{\max} \leq D_{\text{tabel}}$

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikansi. Pengujian dengan program *IBM SPSS Statistic v.22* memperhatikan nilai signifikansi pada baris *Linearity* dan nilai F_{hitung} pada baris *Deviation from Linearity* yang berada di tabel uji linearitas. Variabel

dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$. Uji linearitas ini dilakukan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

H_0 : $Y = a + bX$ (linear)

H_1 : $Y \neq a + bX$ (tidak linear)

Kriteria dalam pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu:

- 1) H_0 diterima, jika signifikansi $< 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data mempunyai hubungan yang linear
- 2) H_0 ditolak, jika signifikansi $> 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data mempunyai hubungan yang tidak linear

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji multikolinearitas melihat nilai *tolerance* dan *Value Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Pada umumnya jika *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai masalah multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya. Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

1) H_0 = tidak terjadi multikolinearitas

2) H_a = terjadi multikolinearitas

Sedangkan kriteria pengujian dengan melihat nilai VIF adalah:

1) Jika *tolerance* < 0,1 dan VIF > 10 maka H_0 ditolak yang berarti terjadi multikolinearitas

2) Jika *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 maka H_0 diterima yang berarti tidak terjadi multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas menggunakan Uji *Spearman's rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*Unstandardized Residual*) dengan masing-masing variabel bebas. Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

1) H_0 = Varians residual konstan (homoskedastisitas)

2) H_a = Varians residual tidak konstan (heteroskedastisitas)

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik adalah sebagai berikut:

1) Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas

2) Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya terjadi heteroskedastisitas

3. Persamaan Regresi Berganda

Untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari stres kerja (X_1) dan kepuasan kerja (X_2) terhadap komitmen organisasi (Y) dengan menggunakan rumus regresi linier berganda. Adapun rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b_0 - b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel terikat (komitmen organisasi)

b_0 = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

X_1 = Variabel bebas (stres kerja)

X_2 = Variabel bebas (kepuasan kerja)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama yaitu X_1 (stres kerja)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua yaitu X_2 (kepuasan kerja)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara serentak atau simultan terhadap variabel terikat, apakah memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak.

Kriteria dalam pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya H_0 diterima, secara serentak variabel X_1 dan

X_2 tidak berpengaruh terhadap Y

- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya H_0 ditolak, secara serentak variabel X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah memiliki pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:
Kriteria dalam pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, artinya H_0 diterima, variabel X_1 atau X_2 tidak berpengaruh terhadap Y
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak, variabel X_1 atau X_2 berpengaruh terhadap Y

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi atau analisis R Square (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 maka semakin baik hasil untuk regresi tersebut.